



MENGGAGAS PELIBATAN *CIVIL SOCIETY ORGANIZATION* (CSO) DAN KORPORASI UNTUK PENANGGULANGAN TBC DI TEMPAT KERJA

ANOM SURYA PUTRA (JARKOM DESA)

ACARA “NGABUBURIT NGOBROL TBC”,

LOKADAYA DAN ALIANSI MENJADI INDONESIA, SENIN 25 MARET 2024



I. LATAR BELAKANG

- PERSPEKTIF PENANGANAN TB DI TEMPAT KERJA SEMAKIN FOKUS PADA HAK PEKERJA.
- BURUH/PEKERJA SEBAGAI SALAH SATU DARI POPULASI KUNCI DALAM TB.
- KALANGAN BURUH/PEKERJA BERISIKO MENGALAMI PENINGKATAN TERPAPAR TB KARENA KONDISI TEMPAT KERJA MEREKA YANG TIDAK LAYAK
- PERSPEKTIF MEDIS: BURUH/PEKERJA YANG TERDIAGNOSIS TB AKAN MENJADI SUMBER PENULARAN BAGI TEMAN KERJANYA.
- PERSPEKTIF HUKUM KESEHATAN BERBASIS HAK: BURUH/PEKERJA BERHAK UNTUK MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SEHINGGA LAYANAN TB HARUS BERMUTU DAN BERORIENTASI KEPADA PASIEN/BURUH/PEKERJA.
- **PERMENAKER NO. 13/2022 TENTANG PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS DI TEMPAT KERJA.**

Pasal 1 ayat (3) Permenaker No. 13/2022 tentang
Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja

TEMPAT KERJA ADALAH:

“TIAP RUANGAN ATAU LAPANGAN, TERTUTUP ATAU TERBUKA, BERGERAK ATAU TETAP, DIMANA TENAGA KERJA BEKERJA ATAU YANG SERING DIMASUKI TENAGA KERJA UNTUK KEPERLUAN SUATU USAHA DAN DIMANA TERDAPAT SUMBER ATAU SUMBER-SUMBER BAHAYA TERMASUK SEMUA RUANGAN, LAPANGAN, HALAMAN DAN SEKELILINGNYA YANG MERUPAKAN BAGIAN-BAGIAN ATAU YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEMPAT KERJA TERSEBUT.”

KONTEKS

GLOBAL

- ORGANISASI WHO DAN ORGANISASI PERBURUHAN ILO (2010) MENGEMBANGKAN STRATEGI PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA.
- MASALAH PENANGGULANGAN TB MELUAS PADA ARENA EKONOMI, SOSIAL DAN PERBURUHAN.
- “PANDUAN UNTUK BERBAGAI TINDAKAN PENGENDALIAN TB DI TEMPAT KERJA” (*GUIDELINES FOR WORKPLACE CONTROL ACTIVITIES*).
- PENYAKIT TB MERUPAKAN MASALAH TIDAK HANYA BAGI INDIVIDU TETAPI JUGA BAGI KELUARGA, MASYARAKAT, PERUSAHAAN DAN NEGARA.
- EPIDEMI AIDS TELAH MEMICU PENINGKATAN TB YANG MANA ORANG DENGAN SISTEM KEKEBALAN YANG LEMAH KARENA HIV SANGAT RENTAN TERHADAP TB.

NASIONAL

- 1) KOMITMEN KOLABORASI ANTARA DINAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA DENGAN *MULTI-NATIONAL CORPORATION* (MNC) UNTUK TATALAKSANA TBC SESUAI STANDAR,
- 2) PROSES REVISI PANDUAN PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA,
- 3) PROSES REVISI PETUNJUK TEKNIS PELACAKAN KASUS PADA PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (SALAH SATUNYA PEKERJA MIGRAN INDONESIA),
- 4) DIALOG DARING DAN LURING TENTANG PROGRAM PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA ATAU PEKERJA BEBAS TBC UNTUK INDONESIA PRODUKTIF.

ISU, TANTANGAN, IDENTIFIKASI AKTOR

“TANTANGAN TERBESAR MISALNYA DI PERUSAHAAN GARMEN, MAYORITAS PEKERJANYA PEREMPUAN. DI WILAYAH ITU BANYAK BURUH PENDATANG DARI DAERAH LUAR DESA/KABUPATEN, BANYAK TEMPAT KOS DI KAWASAN PERDESAAN (KECAMATAN), BERPOTENSI MENJADI TEMPAT TRANSAKSI SEKSUAL TERSELUBUNG. BEBERAPA SOPIR DATANG KE TEMPAT KOS ITU DENGAN MEMANFAATKAN APLIKASI HIJAU (*MECHAT*) SEHINGGA KASUS HIV/AIDS BERPOTENSI BANYAK DITEMUKAN DI WILAYAH INI. SELANGKAH LAGI TB AKAN MENAIK”

- KOMITMEN:
 - MINIMAL: ADAPTASI KEBIJAKAN TERTULIS (PERJANJIAN KERJA SAMA ATAU NAMA LAIN)
 - MODERAT: PEMBUATAN ATURAN TERTULIS PENYAKIT MENULAR DI TK
 - MAKSIMAL: ATURAN TERTULIS SPESIFIK TENTANG TB DI TK.
- PROGRAM KERJA
- PENGHAPUSAN STIGMA & DISKRIMINASI

SOSIALISASI, PENYEBARAN INFORMASI, EDUKASI TB DI TEMPAT KERJA

KERJA SAMA SOSIALISASI

- SALAH SATU PERUSAHAAN MULTI-NASIONAL DI SUKABUMI MENGUNDANG DINAS KESEHATAN UNTUK MEMBERIKAN SOSIALISASI TENTANG HIV/AIDS DAN TB PADA MARET 2023.
- ACARA SOSIALISASI DITAYANGKAN MELALUI MEDIA DARING, SECARA *LIVE STREAMING*, DIKUTI OLEH BURUH/PEKERJA DARI CABANG/WILAYAH KERJA LAINNYA DI INDONESIA.
- ISI SOSIALISASI MENCAKUP PENANGANAN KASUS TB DI TEMPAT KERJA.

PESAN PREVENTIF

- PHBS & ETIKET BATUK
- PENINGKATAN DAYA TAHAN TUBUH

EDUKASI

- EDUKASI DAMPAK PENYAKIT PENYERTA
- PEMELIHARAAN & PERBAIKAN KUALITAS TK

PENEMUAN KASUS TB DI TEMPAT KERJA

- PEMERIKSAAN KESEHATAN AWAL DAN BERKALA:
 - DILAKUKAN PADA SAAT PENERIMAAN BURUH/PEKERJA.
 - MAYORITAS PERUSAHAAN MENERIMA HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN BURUH/PEKERJA YANG TELAH DIOTORISASI OLEH PUSKESMAS ATAU DOKTER YANG PRAKTIK DI KLINIK SWASTA.
- PEMERIKSAAN KESEHATAN KHUSUS:
 - PENGURUS PERUSAHAAN MELAKUKAN TES HIV SECARA SUKARELA DAN MELALUI PROSES KONSELING TERLEBIH DAHULU MELALUI VCT (*VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING*). PENGURUS PERUSAHAAN MENYAMPAIKAN PULA BAHAYA HIV/AIDS, TANPA DISKRIMINASI, BERSIFAT PENCEGAHAN SUPAYA TIDAK ADA PENAMBAHAN KASUS.
- INVESTIGASI & PEMERIKSAAN KASUS KONTAK ERAT:
 - PENGURUS PERUSAHAAN MELAKUKAN INVESTIGASI KONTAK (IK). MENDETEKSI SECARA DINI DAN SISTEMATIS TERHADAP BURUH/PEKERJA YANG KONTAK DENGAN SUMBER INFEKSI TB.
 - PEMERIKSAAN TB DI TEMPAT KERJA MEMPERGUNAKAN METODE TES CEPAT MOLEKULER (TCM) YANG DILAKSANAKAN BERBARENGAN DENGAN KEGIATAN DONOR DARAH.
 - PELIBATAN DINAS KESEHATAN & PENGAWAS KETENAGAKERJAAN

PENANGANAN KASUS TB DI TEMPAT KERJA

- PENGOBATAN TB
- ISTIRAHAT SAKIT
- PEMANTAUAN KEPATUHAN MINUM OBAT, KEMAJUAN PENGOBATAN & HASIL PENGOBATAN
- PEMANTAUAN LINGKUNGAN KERJA
 - PRAKTIK YANG SUDAH DILAKUKAN PERUSAHAAN YAKNI MELAKUKAN UJI SAMPEL PADA BAGIAN ORGANISASI PERUSAHAAN YANG DINILAI BERISIKO TB.
 - PENGURUS PERUSAHAAN MEMERIKSA KONDISI LINGKUNGAN KERJA YANG BERDEBU, PANAS, SANITASI AIR YANG TIDAK LANCAR, KEBERSIHAN KAMAR MANDI, DAN SETERUSNYA.
 - PEMERIKSAAN KESEHATAN (*MEDICAL CHECK UP*) DILAKUKAN SETAHUN SEKALI SEBAGAI TINDAKAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN KERJA BEBAS TB.

LEBIH LANJUT: MAKALAH HALAMAN 18-20

PEMULIHAN KESEHATAN DI TEMPAT KERJA

- REHABILITASI

- PENGURUS PERUSAHAAN MELAKUKAN UPAYA REHABILITASI YANG DISATUKAN DENGAN UPAYA PEMELIHARAAN DAYA TAHAN TUBUH.
- PERUSAHAAN MENYEDIAKAN TEMPAT OLAH RAGA, EDUKASI KESEHATAN, PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN DUKUNGAN KONSELING.

- PENILAIAN KELAIKAN KERJA

- PENGURUS PERUSAHAAN MELAKUKAN PENILAIAN *RETURN TO WORK*. PENILAIAN INI DIPERGUNAKAN UNTUK BURUH/PEKERJA YANG MENGALAMI SAKIT BERKEPANJANGAN, SEPERTI KASUS TB, DIABETES, KOMPLIKASI, DAN HIPERTENSI YANG MANA HINGGA 3 (TIGA) BULAN DINYATAKAN BARU BISA MASUK KERJA.
- DOKTER SPESIALIS AKAN MEMBERI REKOMENDASI KEPADA BURUH/PEKERJA DENGAN TB ITU DINYATAKAN SEHAT DAN BOLEH BEKERJA NAMUN TETAP MEMPERGUNAKAN MASKER.
- PERUSAHAAN AKAN MELAKUKAN ANALISIS KESEHATAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN REKOMENDASI DARI DOKTER. BURUH/PEKERJA DAPAT DIPINDAHKAN KE BAGIAN-BAGIAN KERJA LAIN YANG TIDAK BERDEBU, TIDAK TERPAPAR BAHAN KIMIA, DAN JAUH DARI PANAS.

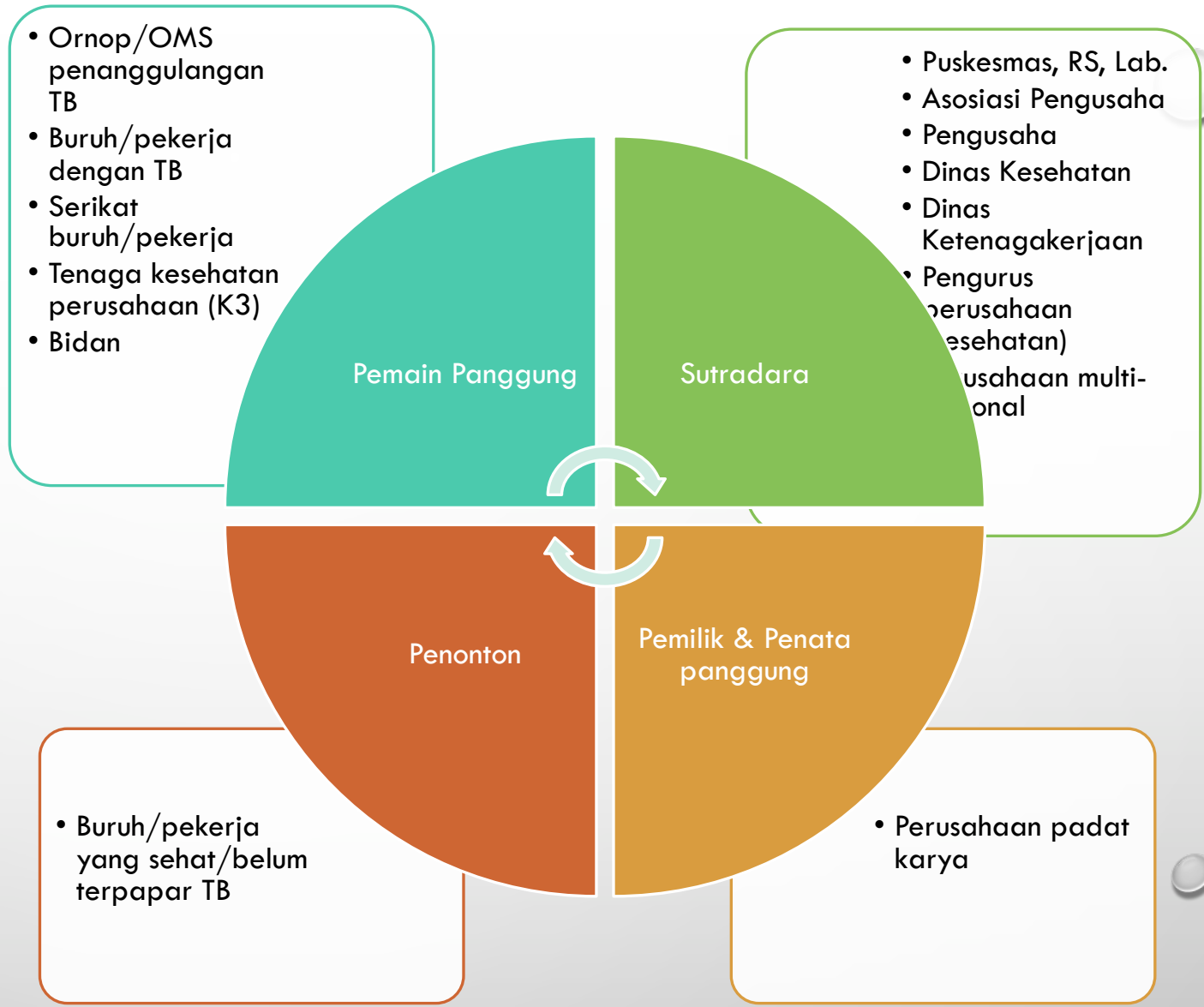
KUADRAN METAFORA AKTOR

- a. **SUTRADARA:** AKTOR YANG MEMILIKI KEKUASAAN DAN KEPENTINGAN YANG TINGGI TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA.
- b. **PEMILIK DAN PENATA PANGGUNG:** AKTOR YANG MEMILIKI KEKUASAAN TINGGI NAMUN KURANG BERKEPENTINGAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA.
- c. **PENONTON:** AKTOR YANG KURANG MEMILIKI KEKUASAAN DAN KEPENTINGAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA.
- d. **PEMAIN PANGGUNG** AKTOR YANG MEMILIKI KEKUASAAN RENDAH DAN KEPENTINGAN YANG TINGGI TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA.



PENILAIAN AKTOR

- a. **SUTRADARA:** AKTOR YANG MEMILIKI KEKUASAAN DAN KEPENTINGAN YANG TINGGI TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA.
- b. **PEMILIK DAN PENATA PANGGUNG:** AKTOR YANG MEMILIKI KEKUASAAN TINGGI NAMUN KURANG BERKEPENTINGAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA.
- c. **PENONTON:** AKTOR YANG KURANG MEMILIKI KEKUASAAN DAN KEPENTINGAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA.
- d. **PEMAIN PANGGUNG** AKTOR YANG MEMILIKI KEKUASAAN RENDAH DAN KEPENTINGAN YANG TINGGI TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA.



RANCANGAN PANDUAN PELIBATAN KORPORASI DALAM PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA

- PERGESERAN ARENA PENANGGULANGAN TB
- DAMPAK TB TERHADAP BURUH/PEKERJA
- DAMPAK TB TERHADAP BISNIS
- KONTRIBUSI KALANGAN BISNIS
- KOLABORASI DENGAN PROGRAM TB SKALA NASIONAL
- KERANGKA KERJA PANDUAN:
 - PANDUAN YANG FLEKSIBEL DALAM MEMILIH KEGIATAN PENANGGULANGAN TB DI TEMPAT KERJA, DAN MEMBERIKAN INFORMASI TERPERINCI TENTANG CARA KALANGAN BISNIS BEKERJASAMA DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN PROGRAM TB SKALA NASIONAL NTP DAN MITRA LAINNYA.
 - REKOGNISI TERHADAP PRAKTIK SEBELUMNYA DARI PERUSAHAAN MULTINASIONAL (MNC), PERUSAHAAN NASIONAL, USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM), USAHA MIKRO DAN BISNIS INFORMAL YANG TIDAK TERORGANISIR.
 - ISI DOKUMEN PANDUAN INI DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN SPESIFIK MASING-MASING AKTOR.

TAHAP PELIBATAN (DOKUMEN LAMPIRAN PANDUAN HALAMAN 12)

